



LAPORAN KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK

KOMISI VI DPR RI

KE PT KIMIA FARMA, TBK,

DI CIKARANG PROVINSI JAWA BARAT

PADA MASA PERSIDANGAN II TAHUN SIDANG 2022-2023

TANGGAL 10 - 12 NOVEMBER 2022

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT

REPUBLIK INDONESIA

2022



LAPORAN KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK KOMISI VI DPR-RI

KE PT KIMIA FARMA, TBK

DI CIKARANG - PROVINSI JAWA BARAT

PADA MASA PERSIDANGAN II TAHUN SIDANG 2022-2023

TANGGAL 10 - 12 NOVEMBER 2022

I. PENDAHULUAN

A. Dasar Kunjungan Kerja

Pasal 67 dan 30 Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014 tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (MD3), sebagaimana diubah terakhir kali dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014 Tentang MD3, diatur bahwa DPR RI memiliki 3 (tiga) fungsi, yakni Fungsi Legislasi, Fungsi Anggaran dan Fungsi Pengawasan. Untuk menjalankan ketiga fungsi tersebut, dapat dilaksanakan melalui pelaksanaan kunjungan kerja, baik di dalam maupun ke luar negeri, sebagaimana diatur dalam Pasal 98 UU MD3.

Selain itu, pelaksanaan kunjungan Kerja ke PT Kimia Farma, Tbk di Cikarang - Provinsi Jawa Barat ini juga didasarkan pada Keputusan Pimpinan DPR RI tentang Penugasan Anggota Komisi I s.d. XI DPR RI untuk melakukan Kunjungan Kerja pada Masa Persidangan II Tahun Sidang 2022 – 2023, dan Keputusan Rapat Internal Komisi VI DPR RI mengenai Sasaran dan Objek Kunjungan Kerja Komisi VI DPR RI dalam Masa Persidangan II Tahun Sidang 2022 - 2023.

B. Objek Kunjungan Kerja.

Objek kunjungan Kerja Spesifik Komisi VI DPR RI adalah PT Kimia Farma, Tbk yang terletak di Cikarang - Provinsi Jawa Barat.

C. Maksud dan Tujuan Kunjungan Kerja

Secara khusus, kunjungan kerja spesifik Komisi VI DPR RI ini dimaksudkan untuk mengetahui perkembangan dan permasalahan yang dihadapi oleh PT Kimia Farma, Tbk, terkait kinerja, keuangan serta program yang telah dijalankan oleh PT Kimia Farma, Tbk, di Cikarang - Provinsi Jawa Barat.

D. Agenda Kunjungan Kerja

Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VI DPR RI ke Cikarang Provinsi Jawa Barat ini dilaksanakan dengan agenda pertemuan dengan PT Kimia Farma, Tbk, dalam rangka peninjauan kinerja dan operasional, keuangan serta program yang telah dijalankan oleh PT Kimia Farma, Tbk di Cikarang - Provinsi Jawa Barat.

E. Anggota Tim Kunjungan Kerja

Anggota Tim dalam pelaksanaan kegiatan Kunjuran Spesifik Komisi VI DPR RI ke PT Kimia Farma, Tbk di Cikarang Provinsi Jawa Barat adalah sebagai berikut:

NO	NO. ANGG.	N A M A	KETERANGAN
1.	A-352	MARTIN MANURUNG, S.E., M.A.	PIMP. / F-NASDEM
2.	A-161	Prof (Assc) Dr. DARMADI DURIANTO, S.E., M.B.A.	F.PDIP
3.	A-209	SONNY T. DANAPARAMITA	F.PDIP
4.	A-208	dr. H. MUFTI A.N ANAM	F.PDIP
5.	A-199	Dr. Ir. HARRIS TURINO, S.H., M.Si., M.M.	F.PDIP
6.	A-274	Ir. H. MOHAMAD IDRIS LAENA	F.PG
7.	A-128	Dr. SUPRATMAN ANDI AGTAS, S.H., M.H.	F.GERINDRA
8.	A-94	MUHAMMAD HUSEIN FADLULLOH, B.Bus., M.M., MBA.	F.GERINDRA
9.	A-361	ZURISTYO FIRMA DATA, S.E., M.M.	F.NASDEM
10.	A-16	Drs. H. ACEP ADANG RUHIAT, M.Si.	F.PKB
11.	A-40	H. ALI AHMAD	F.PKB
12.	A-544	DR. Ir. E. HERMAN KHAERON, M.Si.	F.PD
13.	A-356	Hj. MELANI LEIMENA SUHARLI	F.PD
14.	A-447	AMIN AK, M.M.	F.PKS
15.	A-500	DAENG MUHAMMAD, S.E., M.Si.	F.PAN
16.	A-499	Hj. INTAN FAUZI, S.H., LL.M.	F.PAN
17.	A-472	H. ACHMAD BAIDOWI, S.Sos., M.Si.	F.PPP

F. HASIL KUNJUNGAN

Hasil Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VI DPR RI ke PT Kimia Farma, Tbk di Cikarang - Provinsi Jawa Barat adalah sebagai berikut :

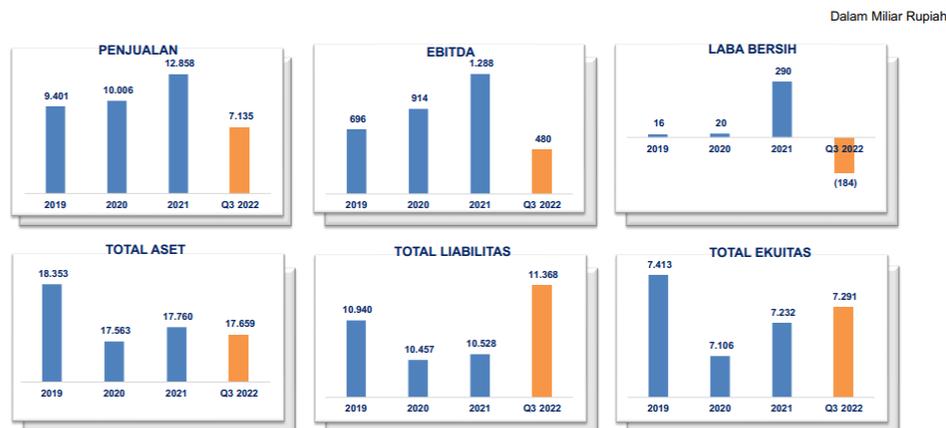
Pandemi Covid-19 menjadi titik tolak kesadaran akan pentingnya Ketahanan di Sektor Industri Kesehatan.

a. Lessons Learned dari Pandemi Covid-19

1. Integrasi Struktur Industri
2. Kemandirian Bahan Baku Obat (BBO)
3. Regulasi & Insentif
4. Ancaman disruption Global Value Chain (GVC)

b. Kimia Farma adalah Perusahaan Healthcare terintegrasi terbesar di Indonesia. Kehadirannya secara end-to-end memungkinkan Kimia Farma untuk menangkap peluang melalui seluruh *value chain*-nya dan menyediakan *best-in-class customer experience* dengan Key Highlights-nya Fasilitas Produksi, Cabang Distribusi, Apotek, Klinik Kesehatan dan Laboratorium Klinik.

c. Kinerja Keuangan PT Kimia Farma Tbk 2019 – 2022



d. Posisi Kimia Farma di Perusahaan Farmasi Indonesia

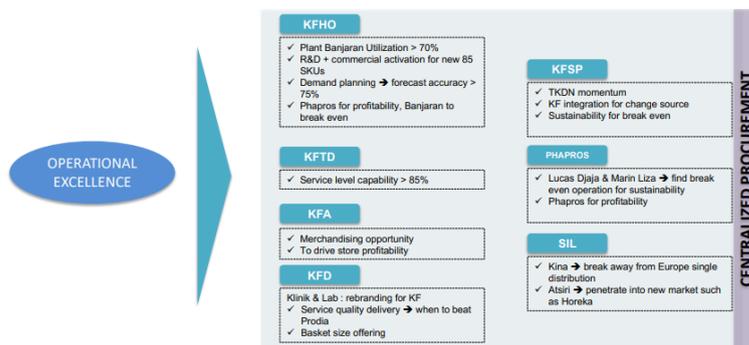


Rank	Top 20 Companies	Sales (BIO)	MAT Growth (%)	Share (%)	EI (%)
1	DEKA MEDICA	7,599	27.3	5.8	108.5
2	SANBE	5,744	14.9	4.4	97.9
3	NOVELL PHARM	4,195	27.1	3.2	108.3
4	KIMIA FARMA	3,998	16.3	3.0	99.1
5	BIOFARMA	3,860	45.6	2.9	124.1
6	KALBE FARMA	3,805	9.8	2.9	93.6
7	HEXPHARM JAYA	3,681	42.4	2.8	121.4
8	FAHRENHEIT	3,214	11.3	2.5	94.9
9	LAPI	2,886	32.6	2.2	113.0
10	SOHO	2,654	29.2	2.0	110.1
11	DJOJONEGORO C-1000	2,209	11.9	1.7	95.4
12	ULTRA SAKTI	2,181	20.0	1.7	102.3
13	SAKAFARMA	2,174	23.5	1.7	105.3
14	SANOFI	2,124	-1.5	1.6	84.0
15	DARYA VARIA	2,118	9.9	1.6	93.7
16	BERNOFARM	1,990	11.6	1.5	95.1
17	TEMPO SCAN PACIFIC	1,881	24.8	1.4	106.4
18	FERRON PAR PHARM	1,795	30.3	1.4	111.1
19	INTERBAT	1,737	14.3	1.3	97.4
20	CENDO	1,700	30.6	1.3	111.4

e. Kimia Farma designed as a journey with every stage laying the foundation for sustainable growth



f. Operational Excellence



g. Kondisi Value Chain Industri Farmasi Nasional. Down stream industri farmasi nasional telah berkembang baik dengan dapat memenuhi 90% dari kebutuhan pasar farmasi nasional, tetapi sekitar 90-95% Bahan Baku Obat (BBO) yang digunakan masih impor karena up stream yang lemah.

- h. Kemandirian Bahan Baku Obat (BBO)
- i. Tantangan Industri Bahan Baku
 - ✓ Integrasi dengan banyak pihak
 - ✓ Tantangan Pelaku Industri
 - ✓ Permintaan (Demand)
 - ✓ Pasokan (Supply)
- j. Penggunaan raw material (BBO) lokal menjadi kunci utama, untuk mendapatkan nilai TKDN lebih dari 50%.
- k. Kimia Farma Sungwun Pharmacopia sebagai pioner dalam industri Bahan Baku Obat (BBO)
- l. Kimia Farma merencanakan akan mengembangkan dan memproduksi 28 BBO sampai tahun 2024 sehingga berpotensi menurunkan impor hingga mencapai 17-20%
- m. Pengembangan BBO Povidone Iodine: Kimia Farma merupakan satu-satunya perusahaan tambang Iodium di Indonesia
- n. Produk Kimia Farma yang sudah mendapatkan Sertifikat TKDN sebanyak 187 Produk
- o. Kimia Farma Sungwun Pharmacopia merupakan Produsen API terbesar di Indonesia dan Produsen API Halal Pertama di Indonesia
- p. Sinergi dan Kolaborasi



G. REKOMENDASI

Dari pertemuan yang dilakukan dengan PT Kimia Farma, Tbk, pada saat pelaksanaan kunjungan kerja spesifik adalah sebagai berikut :

1. Komisi VI DPR RI meminta PT Kimia Farma, Tbk untuk melakukan efisiensi serta meningkatkan kinerja dan kapasitas produksi secara maksimal.
2. Komisi VI DPR RI mendorong PT Kimia Farma, Tbk untuk melakukan langkah langkah strategis dengan memperbaiki kualitas Produksi, kualitas *downliner*, kualitas layanan agar dapat mengembalikan kepercayaan masyarakat terhadap produk farmasi di Indonesia terutama produk PT Kimia Farma, Tbk.
3. Komisi VI DPR RI meminta PT Kimia Farma, Tbk agar memaksimalkan sumber daya yang dimiliki terutama Sumber Daya Manusia untuk menunjang kinerja PT Kimia Farma, Tbk.

Cikarang, 10 November 2022

**KETUA TIM KUNKER SPESIFIK KOMISI VI DPR RI
KE PROVINSI JAWA BARAT
TTD.**

MARTIN MANURUNG, S.E., M.A.

A - 103

H. DOKUMENTASI KEGIATAN



